

# GENDER BUDGET STATEMENT

**(Pernyataan Anggaran Gender)**

**OPD : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang**  
**TAHUN ANGGARAN : 2021**

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mamatuhu</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar sungai</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p><b>1. Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Pengembangan Data Informasi Lingkungan Input : Rp. 47.800.000,- Output : Tersedianya Data Informasi Lingkungan yang disajikan, sebanyak 5 jenis Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 1.056.515.551,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat tentang Lingkungan</li> <li>2. Memperluas Informasi lingkungan melalui Media</li> </ol>
	Masukan	Rp. 47.800.000, -
	Keluaran	Tersedianya Data Informasi Lingkungan yang disajikan, sebanyak 5 jenis
	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



WITA DESI SUSANTI, ST  
NIP.19741223 200212 2 002

## GENDER BUDGET STATEMENT

**(Pernyataan Anggaran Gender)**

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketaatian terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mematuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p>
	<p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p>1. Tolak Ukur</p> <p>Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p>1. Indikator dan Target Kinerja</p> <p>Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelinjutan  Input : Rp.121.250.000,-</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 1.056.515.551,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pembinaan kepada kader Lingkungan Hidup</li> <li>2. Memperluas Informasi melalui Media</li> </ol>
	Masukan Keluaran	Rp. 121.250.000,- Jumlah pertemuan kader lingkungan sebanyak 4 kali
	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2020

**Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang**



**WITA DESI SUSANTI, ST**  
NIP.19741223 200212 2 002

## GENDER BUDGET STATEMENT

**(Pernyataan Anggaran Gender)**

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketataan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah memenuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p>a. <b>Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. <b>Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p>c. <b>Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul> <p><b>CAPAIAN PROGRAM</b></p> <p>1. <b>Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p>1. <b>Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Koordinasi Penegakan Perda tarkait Persampahan  Input : Rp.27.505.000,-  Output : Jumlah Koordinasi Pengawasan, sebanyak 3 kali  Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 9.320.685.800,-								
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tr> <td>Kegiatan</td><td>Melaksanakan Sosialisasi kepada TIM Penegakan Perda Persampahan</td></tr> <tr> <td>Masukan</td><td>Rp. 27.505.000,-</td></tr> <tr> <td>Keluaran</td><td>Jumlah Koordinasi Pengawasan, sebanyak 3 kali</td></tr> <tr> <td>Hasil</td><td>Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</td></tr> </table>	Kegiatan	Melaksanakan Sosialisasi kepada TIM Penegakan Perda Persampahan	Masukan	Rp. 27.505.000,-	Keluaran	Jumlah Koordinasi Pengawasan, sebanyak 3 kali	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan
Kegiatan	Melaksanakan Sosialisasi kepada TIM Penegakan Perda Persampahan								
Masukan	Rp. 27.505.000,-								
Keluaran	Jumlah Koordinasi Pengawasan, sebanyak 3 kali								
Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan								

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



WITA DESI SUSANTI, ST  
NIP.19741223 200212 2 002

## GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketaatian terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mematuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> </li> <li>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</li> </ul> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p>a. <b>Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. <b>Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p>c. <b>Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar sungai</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p>1. Tolak Ukur</p> <p>Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p>1. Indikator dan Target Kinerja</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 9.320.685.800,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan	Melaksanakan pelatihan kepada petugas kebersihan
	Masukan	Rp. 33.750.000,-
	Keluaran	Jumlah petugas kebersihan yang dilatih, sebanyak 190 orang
	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



WITA DESI SUSANTI, ST  
NIP.19741223 200212 2 002

# GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketataan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus mendak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah memenuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p>
	<p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p>a. <b>Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. <b>Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p>c. <b>Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p>1. <b>Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p>1. <b>Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan  Input : Rp.255.900.000,-  Output : Jumlah kegiatan pembinaan pengelolaan sampah bagi masarakat, sebanyak 5 kali  Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 9.320.685.800,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat</li> <li>2. Pengadaan bahan percontohan untuk menunjang kegiatan pelatihan</li> </ol>
	Masukan	Rp. 255.900.000,-
	Keluaran	Jumlah kegiatan pembinaan pengelolaan sampah bagi masarakat, sebanyak 5 kali
	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



WITA DESI SUSANTI, ST  
NIP. 19741223 200212 2 002

## GENDER BUDGET STATEMENT

### (Pernyataan Anggaran Gender)

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN		
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18		
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketataan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mematuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p>a. <b>Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p style="margin-left: 20px;"><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p style="margin-left: 20px;"><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p style="margin-left: 20px;"><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. <b>Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p>c. <b>Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah “ kiriman ” dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul> <tr> <td style="vertical-align: top;"><b>CAPAIAN PROGRAM</b></td><td> <p>1. <b>Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p>1. <b>Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Pengujian Kualitas Lingkungan Input : Rp. 238.274.000,-</p> </td></tr>	<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p>1. <b>Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p>1. <b>Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Pengujian Kualitas Lingkungan Input : Rp. 238.274.000,-</p>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p>1. <b>Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p>1. <b>Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Pengujian Kualitas Lingkungan Input : Rp. 238.274.000,-</p>		

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 479.036.562,-
RENCANA AKSI	<p>Kegiatan</p> <p>1. Melaksanakan Pengujian terhadap Air,Udaha dan Tutupan Lahan secara berkala      2. Mengadakan kerjasama ( MOU) dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota pariaman dan Dinas Linhkungan Hidup Propinsi terhadap pengujian Air,Udaha dan Tutupan Lahan</p>
	Masukan Rp. 238.274.000 , -
	Keluaran Jumlah Janis hasil uji, sebanyak 3 jenis
	Hasil Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



WITA DESI SUSANTI, ST  
NIP.19741223 200212 2 002

# GENDER BUDGET STATEMENT

## (Pernyataan Anggaran Gender)

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mematuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p><b>1. Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan Input : Rp. 47.045.000,- Output : Jumlah data kualitas lingkungan, sebanyak 2 data Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 479.036.562,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	1. Melakukan pemantauan kualitas lingkungan 2. Menyusun data kualitas lingkungan	
	Masukan	Rp. 47.045.000 ,-	
	Keluaran	Jumlah data kualitas lingkungan, sebanyak 2 data	
	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan	

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



## GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketaatian terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mematuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p>a. <b>Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p>b. <b>Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p>c. <b>Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p><b>1. Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Lingkungan Hidup            Input : Rp. 31.172.000,-            Output : Jumlah Usaha / Kegiatan yang diawasi sebanyak 100 usaha / kegiatan</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 295.500.000,-						
RENCANA AKSI	<p><b>Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Pengawasan setiap bulan ke lapangan ( adanya pembentukan TIM untuk turun ke lapangan)</li> <li>2. Penyebarluasan informasi melalui media</li> <li>3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup</li> <li>4. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup</li> </ul> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Masukan</td><td>Rp. 31.172.000,-</td></tr> <tr> <td>Keluaran</td><td>Pengawasan dan pembinaan terhadap 100 Usaha / Kegiatan</td></tr> <tr> <td>Hasil</td><td>Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</td></tr> </table>	Masukan	Rp. 31.172.000,-	Keluaran	Pengawasan dan pembinaan terhadap 100 Usaha / Kegiatan	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan
Masukan	Rp. 31.172.000,-						
Keluaran	Pengawasan dan pembinaan terhadap 100 Usaha / Kegiatan						
Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan						

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



# GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
<b>KODE PROGRAM</b>	1.02.11.01.04.01.18
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan</li> <li>II. Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%</li> <li>III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah memenuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ul> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b> Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b> Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b> Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b> Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ul> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah “ kiriman ” dari luar Kota Padang Panjang</li> </ul>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b> Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p><b>1. Indikator dan Target Kinerja</b> Kegiatan Penyusunan Dukumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD)  Input : Rp. 23.076.000,-  Output : Jumlah DIKPLHD, sebanyak 1 dokumen  Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p>

<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	<b>Rp. 1.056.515.551,-</b>	
<b>RENCANA AKSI</b>	<b>Kegiatan</b>	Melaksanakan Dukomen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) bersama TIM
	Masukan	Rp. 23.076.000 , -
	Keiuaran	Jumlah DIKPLHD, sebanyak 1 dokumen
	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2020

**Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang**



**GENDER BUDGET STATEMENT**  
**(Pernyataan Anggaran Gender)**

**OPD** : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang  
**TAHUN ANGGARAN** : 2021

<b>PROGRAM</b>	<b>PENGEDALIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</b>
<b>KODE PROGRAM</b>	<b>1.02.11.01.04.01.18</b>
	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <p>I. Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan      II. Tingkat ketataan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11%      III. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPPLH, baru 2 usaha yang telah mematuhi</li> <li>2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan</li> <li>3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan</li> </ol> <p>VI. Berdasarkan hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37,37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi.</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan dilihat dari segi :</b></p> <p><b>A k s e s :</b>      Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p><b>Partisipasi :</b>      Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p><b>K o n t r o l :</b>      Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p><b>M a n f a a t :</b>      Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</li> <li>2. SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</li> <li>3. Keterbatasan Peralatan</li> <li>4. Belum ada SDM Pegawas untuk melakukan pengawasan</li> <li>5. Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</li> <li>6. Belum adanya peraturan perundangan undangan / perwako yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan hidup</li> </ol> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih Rendahnya pemahaman masyarakat/ pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup, Mencintai Sungai dan Mengelola Limbah dengan Benar</li> <li>2. Kurangnya partisipasi OPD lain terkait pembinaan dan pengedalian limbah usaha dan pencemaran sungai</li> <li>3. Adanya sampah dan limbah "" kiriman "" dari luar Kota Padang Panjang</li> </ol>
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b>          Meningkatkan Kualitas Lingkungan</p> <p><b>1. Indikator dan Target Kinerja</b>          Kegiatan Pembinaan Pengelolaan B3 dan Limbah B3          Input : Rp. 48.425.000,-          Output : Jumlah Usaha /Kegiatan penghasil limbah B3 yang di bina, sebanyak 10 lokasi          Outcome : Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p>

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 479.036.562,-	
RENCANA AKSI	Kegiatan	Membina masyarakat terhadap pengelolaan LB3 dan Penghasil LB3, sebanyak 10 lokasi
	Masukan	Rp. 48.425.000,-
	Keluaran	Jumlah Usaha /Kegiatan penghasil limbah B3 yang di bina, sebanyak 10 lokasi
	Hasil	Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

Padang Panjang, Maret 2020

Kepala Dinas Perumahan, Kawasan  
Permukiman dan Lingkungan Hidup  
Kota Padang Panjang



WITA DESI SUSANTI, ST  
NIP. 19741223 200212 2 002